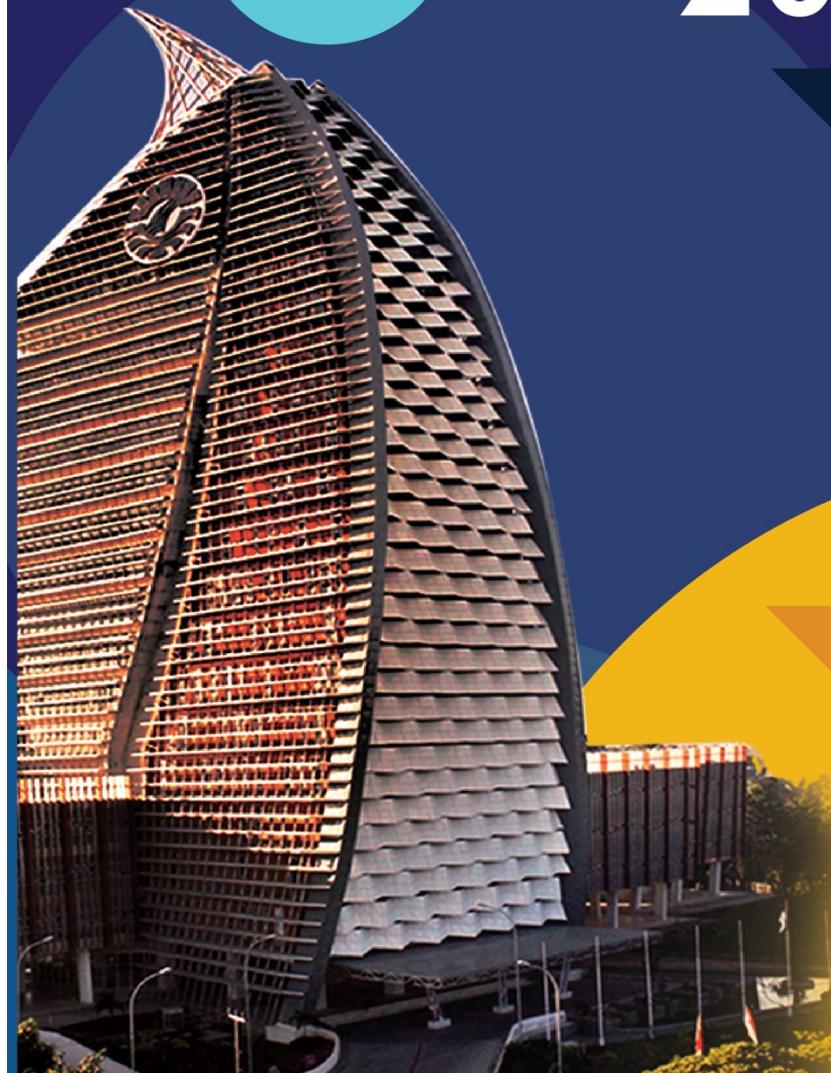




RENCANA STRATEGIS

UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

2020-2024



DEVELOPMENT
CENTRE

UNIVERSITAS
NEGERI
MAKASSAR



RENCANA STRATEGIS

UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
2020-2024





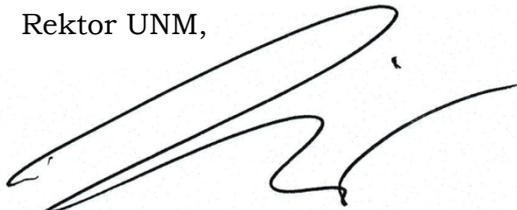
KATA PENGANTAR

Puji dan syukur senantiasa dipanjatkan kehadirat Allah Swt. atas rahmat dan petunjukNya sehingga kami dapat menyelesaikan penyusunan Rencana Strategis Universitas Negeri Makassar (UNM) 2020-2024. Rencana Strategis (Renstra) yang disusun ini adalah Rencana yang mampu menjangkau jauh kedepan minimal lima tahun, namun tetap fleksibel dan adaptif dengan perkembangan/perubahan zaman sebagai dampak kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang terus berubah.

Rencana Strategis menyesuaikan dengan Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. Renstra UNM berisi uraian tentang rencana pengembangan dan strategi yang akan dilakukan UNM ketika menerapkan pengelolaan kampus modern menuju *world Class University*. Rencana Strategis ini diharapkan menjadi dasar pengembangan dalam rangka peningkatan layanan UNM. Rencana Strategis ini disusun berdasarkan potensi dari seluruh aset yang dimiliki UNM, ditunjang dengan kemampuan Sumber Daya Manusia yang mumpuni. Dengan demikian, UNM menjadi Perguruan tinggi unggul yang dibarengi dengan peningkatan layanan yang maksimal kepada masyarakat, bangsa dan negara.

Makassar, 1 Agustus 2020

Rektor UNM,



Prof. Dr. Ir. H. Husain Syam, M.TP. IPU., ASEAN-Eng.



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. KONDISI UMUM	1
1.2. POTENSI DAN PERMASALAHAN	4
<i>A. Analisis Kondisi Internal</i>	4
<i>B. Analisis Kondisi Eksternal</i>	9
1.3. INISIATIF STRATEGIS	12
BAB II TUJUAN DAN SASARAN	14
2.1. TUJUAN DAN INDIKATOR KINERJA TUJUAN	14
2.2. TUJUAN	17
2.3. SASARAN DAN INDIKATOR KINERJA SASARAN	17
BAB III ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI, DAN KERANGKA KELEMBAGAAN	23
3.1 ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI	23
3.2. KERANGKA REGULASI	28
3.3. REFORMASI BIROKRASI	34
BAB IV TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN	37
4.1. TARGET KINERJA.....	37
4.2. KERANGKA PENDANAAN.....	47
BAB V PENUTUP	48



BAB I PENDAHULUAN

1.1. KONDISI UMUM

Universitas Negeri Makassar (UNM) tidak dapat dilepaskan dari sejarah berdirinya IKIP Ujung Pandang sebagai Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK). Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan (PTIP) Nomor 30 Tahun 1962 memutuskan pengintegrasian B1 Bahasa Indonesia, Ilmu Pasti, dan B1 Swasta bersubsidi lainnya. Keputusan tersebut dinyatakan berlaku surut sejak 1 Agustus 1961 dan menjadi salah satu fakultas dalam lingkungan Universitas Hasanuddin yang diberi nama Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) dan berlaku sampai tanggal 4 Januari 1964.

Pada September 1964 s.d. Januari 1965, FKIP Universitas Hasanuddin berubah menjadi IKIP Yogyakarta cabang Makassar, berdasarkan SK Menteri PTIP No. 154 Tahun 1965 Tanggal 1 September 1965. Selanjutnya berdasarkan Surat Keputusan Presiden Republik Indonesia No. 272 Tahun 1965 tanggal 5 Januari 1965 Pada tanggal 5 Januari s.d. 3 Agustus 1999, berstatus mandiri dengan nama IKIP Makassar.

Surat Keputusan Rektor IKIP Makassar No.70/SK/PN/IKIP/72 tanggal 17 April 1972, menetapkan bahwa terhitung mulai tanggal 17 April 1972 nama tempat kedudukan IKIP Makassar diubah menjadi IKIP Ujung Pandang di Ujung Pandang. Dalam konsiderans SK Rektor tersebut antara lain disebutkan bahwa Pengumuman Walikota Madya Ujung Pandang No. K. 1131/17/I/aa tentang penggunaan nama Makassar menjadi Ujung Pandang serta nota Direktur Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan tertanggal 1 April 1972 tentang pemberian wewenang kepada Rektor IKIP Makassar untuk menyesuaikan nama tempat kedudukan dan penerbitan Surat Keputusan IKIP Makassar menjadi IKIP Ujung Pandang, serta hasil keputusan Musyawarah Senat IKIP Makassar No. 0020/MSI/IKIP/71 tertanggal 18 September 1971.



Perluasan Mandat Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan menjadi Universitas yang terjadi pada tahun 1999 juga dialami oleh IKIP Ujung Pandang. Berdasarkan Surat Keputusan Presiden Republik Indonesia No. 93 Tahun 1999 tertanggal 4 Agustus 1999, IKIP Ujung Pandang resmi menjadi Universitas Negeri Makassar (UNM). Konversi ini bukan hanya berarti perluasan mandat (*wider mandate*) untuk mengembangkan bidang ilmu non-kependidikan di samping ilmu-ilmu kependidikan melainkan sekaligus perubahan nama dari Ujung Pandang menjadi Makassar.

Saat berstatus Universitas, UNM telah mengalami perubahan sebagai PTN Satker ke PTN BLU sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 321/KMK-05/2019.

Dengan berakhirnya Renstra UNM tahun 2015-2019, visi pendidikan dan kewirausahaan yang unggul telah ditetapkan haruslah diterjemahkan kembali menjadi rencana pengembangan UNM 2020-2024 dalam bentuk Rencana Strategis (Renstra) UNM 2020-2024. Di samping mengacu kepada peraturan dasar yang dimiliki, Renstra UNM 2020-2024 disusun dengan memperhatikan capaian kinerja Renstra UNM 2015-2019 sebagai *baseline* dan tantangan pengembangan pendidikan tinggi, baik secara nasional maupun internasional. Secara spesifik, pencapaian kriteria kualitas penyelenggaraan pendidikan tinggi sebagai PTN Badan Layanan Umum (BLU) menjadi rujukan utama dalam pengembangan kebijakan dan program Renstra 2020-2024.

Capaian kinerja di bidang Tridarma Perguruan Tinggi sepanjang kurun waktu 2015-2019 menunjukkan bahwa standar kualitas penyelenggaraan pendidikan sudah baik, namun pemenuhan akreditasi internasional, masih dinilai belum memenuhi target yang diharapkan, sekalipun sudah ada beberapa program studi yang sedang dalam akreditasi internasional. Selain itu, produktivitas luaran penelitian berupa publikasi artikel pada jurnal nasional dan internasional terindeks masih belum mampu mendongkrak peringkat UNM berdasarkan aspek publikasi ilmiah. Dalam bidang manajemen, modernisasi pengelolaan aset dan fasilitas serta penerapan sistem informasi manajemen sumber daya manusia masih menjadi bidang yang perlu perbaikan dan perhatian serius. Di sisi lain, opini pengelolaan keuangan yang telah meraih predikat Wajar tanpa Pengecualian (WtP) perlu dipertahankan melalui tata kelola



yang transparan dan akuntabel. Selanjutnya, dalam hal kemahasiswaan, prestasi mahasiswa dalam bidang akademik masih perlu mendapat perhatian. Prestasi mahasiswa dalam berbagai kompetisi, khususnya di bidang penalaran, minat, dan bakat baik di tingkat nasional maupun internasional, masih perlu mendapat perhatian. Tidak kalah pentingnya, pengembangan kampus-kampus UNM di daerah sebagai perwujudan dari kebijakan multi-kampus yang diterapkan UNM masih memerlukan banyak sentuhan, sekalipun saat ini keadaannya sudah menunjukkan kemajuan yang signifikan dalam berbagai aspek.

Berdasarkan kondisi di atas, dalam lima tahun ke depan UNM akan melakukan upaya pengembangan dengan berfokus pada: (1) Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran, (2) Meningkatnya kualitas lulusan, (3) Meningkatnya kualitas dosen, (4) Dosen tetap berkualifikasi akademik S3, (5) Tersedianya sarana dan prasarana akademik berkualitas tinggi, (6) Terselenggaranya layanan akademik dan non-akademik dengan layanan prima, dan (7) Perluasan Jejaring, Kemitraan, dan Komunikasi Antar Lembaga, (8) Perluasan Kampus untuk mendukung **green campus** yang ramah lingkungan.

Kebijakan yang dirumuskan dalam Renstra UNM 2020-2024 merupakan kelanjutan dan penguatan dari kebijakan yang telah dituangkan pada Renstra UNM 2015-2019. Kebijakan yang akan di terapkan dalam lima tahun kedepan tetap mengacu pada esensi tugas dan tanggung jawab institusi pendidikan tinggi yang tentunya tidak akan bergeser jauh dari misi utamanya dalam mengimplementasikan Tridarma Perguruan Tinggi. Selanjutnya, misi utama ini diperkaya dengan tugas dan tanggung jawab tambahan lainnya sesuai dengan dinamika yang terjadi di lingkungan internal dan eksternalnya, termasuk peningkatan peran Sekolah Pascasarjana dalam mendorong penguatan mutu akademik dan riset unggulan dalam lima tahun ke depan serta penerapan kebijakan multi-kampus yang lebih otonom. Oleh karena itu, pada Renstra UNM 2020-2024 ini dikembangkan kebijakan dan program-program baru yang diyakini dapat mempercepat pencapaian visi UNM. Program-program yang dikembangkan itu tersebar dalam berbagai wujud di bawah payung kebijakan yang berbeda.



1.2. POTENSI DAN PERMASALAHAN

Potensi UNM meliputi segala sumber daya baik yang bersifat fisik maupun yang bersifat non-fisik. Sumber daya yang bersifat fisik meliputi segala sarana dan prasarana serta infrastruktur fisik yang memberikan keuntungan bagi pengembangan UNM di masa sekarang dan yang akan datang. Sumber daya yang bersifat non-fisik yakni aset intelektual, kelembagaan, sumber daya manusia, dan sumber keuangan yang merupakan keunggulan UNM. Namun, UNM juga memiliki masalah yang dihadapi baik secara internal maupun eksternal. Uraian selanjutnya fokus pada analisis kondisi internal dan eksternal UNM.

A. Analisis Kondisi Internal

UNM merupakan perguruan tinggi berbasis layanan umum (BLU). Selain itu, UNM adalah salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) memiliki pengalaman yang sangat memadai dalam upaya menghasilkan lulusan yang berkualitas, profesional, dan berdaya saing global. Sebagai salah satu perguruan berbasis layanan umum yang sudah berkiprah selama 56 tahun, UNM menempatkan kegiatan tri darma perguruan tinggi (pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat) sebagai salah satu keunggulan, selain terdapat faktor kelemahan, peluang dan tantangan. Faktor kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan dielaborasi sebagai berikut ini:

1. Kekuatan

Kekuatan UNM digambar dari segi kelembagaan, akreditasi prodi dan institusi, jumlah guru besar dan lektor kepala, jumlah mahasiswa, lokasi yang strategis, dan berbagai layanan terpadu lainnya, sebagaimana tercantum di bawah ini:

- a. **Kelembagaan**, UNM memiliki 9 Fakultas, 1 program Pascasarjana, dan 114 program studi. Terdapat beberapa fakultas/jurusan/program studi khas yang hanya dimiliki oleh UNM sebagai PTN di kawasan Timur Indonesia dan tidak terdapat pada PTN lainnya. Misalnya Fakultas Ilmu Keolahragaan, Pendidikan Teknik Otomotif (S-1), Pendidikan Teknologi Informasi dan Komputer (S-1), Program Studi Desain Komunikasi Visual (S-



1), Program Studi Pendidikan IPS (S-1), Program Studi Penelitian dan Evaluasi Pendidikan (S-2), Pendidikan Matematika (S-2), Pendidikan Kimia (S-2), Pendidikan Biologi (S-2), Pendidikan Fisika (S-2), Pendidikan Seni Rupa (S-2), Program Studi Administrasi Pendidikan (S-2), Program Studi Bimbingan Konseling (S-2), Pendidikan Bahasa (S-2), Pendidikan Bahasa Jerman (S-2), Pendidikan Teknologi Kejuruan (PTK) (S-2), Pendidikan IPS (S-2), Pendidikan Jasmani dan Olahraga (S-2), PKLH (S-2). Kemudian pada jenjang pendidikan S3, UNM mengelola 7 (tujuh) program studi, yaitu Program Studi Administrasi Publik, Program Studi Sosiologi, Program Studi Bahasa Indonesia, Program Studi Ilmu Pendidikan, Pendidikan Kependudukan dan Lingkungan Hidup (PKLH), Program Studi Pendidikan Ekonomi, dan Program Studi Bahasa Inggris. UNM memiliki pengalaman dalam menyelenggarakan Tridarma Perguruan Tinggi. Pengalaman ini tumbuh sejalan dengan perkembangan UNM dari sebuah fakultas dalam lingkungan Universitas Hasanuddin pada tahun 1961 hingga menjadi IKIP pada tahun 1965 dan dikonversi menjadi Universitas Negeri Makassar pada tahun 1999. Dalam bidang pendidikan, UNM memiliki pengalaman menyelenggarakan program pendidikan dan nonkependidikan.

- b. **Akreditasi**, Akreditasi Institusi Universitas Negeri Makassar berakreditasi Unggul (A) dan pertumbuhan Program studi yang berakreditasi Unggul atau A dari 9 Program Studi di tahun 2016 menjadi 49 di akhir tahun 2020.
- c. **Dosen**, UNM memiliki dosen sebanyak 966 yang terdiri dari 89 guru besar, 303 Lektor kepala, 313 lektor, 119 asisten ahli, dan 142 tenaga pengajar. Selain itu terdapat tenaga kependidikan sebanyak 298 orang
- d. **Mahasiswa**, UNM memiliki mahasiswa sebanyak 36.229 orang
- e. **Lokasi Kampus yang Strategis**. UNM memiliki lokasi kampus yang strategis meliputi kampus Gunungsari, Parangtambung, Bantabantaeng, dan Tidung yang terletak di jantung kota Makassar sehingga sangat memberikan kemudahan akses bagi seluruh civitas akademik dan tenaga kependidikan serta masyarakat pada



umumnya dalam berkegiatan serta memberi kemudahan bagi masyarakat untuk memanfaatkan fasilitas. UNM memiliki kampus di berbagai daerah, yakni di Parepare (Kampus 5) dan Watampone (Kampus 6). Dengan adanya kampus di daerah tersebut, UNM memiliki kemudahan dalam memberikan layanan kepada masyarakat di daerah (khususnya di wilayah Kota Parepare, Kabupaten Pinrang, Kabupaten Sidrap, Kabupaten Barru, dan Kabupaten Bone, Soppeng, Wajo, Sinjai, dan sekitarnya) dan mengembangkan berbagai program produktif.

Makna strategis lokasi kampus UNM juga terlihat pada kemungkinan dimanfaatkannya sebagian lahan kampus untuk membangun Pusat Kewirausahaan dalam memenuhi kebutuhan finansial UNM, seperti Hotel La Macca, Air Kemasan 3V, dan Inkubator Kewirausahaan, khususnya dalam rangka UNM menuju status BLU (Badan Layanan Umum) perguruan tinggi sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.

- f. **Layanan akademik dan non-akademik bagi untuk mahasiswa dan umum,** UNM memiliki layanan antara lain:
- i. Layanan kebahasaan, yakni UPT Pusat Bahasa dan Badan Pengembang Fakultas yang menawarkan berbagai tes kebahasaan (TOEFL, IELTS, TOEIC, Potensi Akademik)
 - ii. Layanan bimbingan dan konseling yakni tes psikologi, bimbingan dan konseling, terapi psikologi dan lainnya.
 - iii. Layanan penyediaan tes untuk segala bidang yakni layanan yang diberikan oleh unit testing center misalnya tes akademik penerimaan pegawai baik pegawai pemerintah maupun perusahaan.
- g. **Layanan teknologi informasi dan komunikasi,** UNM telah memiliki Unit Pelaksana Teknis Teknologi Informasi dan Komunikasi yang dapat melayani persediaan jaringan internet bagi civitas akademika UNM dan melayani Computer Based Test (CBT) bagi institusi yang akan melaksanakan ujian yang berbasis komputer seperti Badan Pertanahan Provinsi Sulawesi Selatan.

- h. **Layanan penunjang penting lainnya**, UNM telah memiliki gedung laboratorium kewirausahaan dalam bentuk pengelolaan hotel, minimarket, restoran, dan cafe, serta inkubator bisnis yang sangat mendukung terbinanya visi kewirausahaan bagi mahasiswa sebagaimana yang diamanatkan oleh visi UNM.

Berdasarkan uraian kekuatan di atas, skor kekuatan tersebut dirangkum pada Tabel 1.1 berikut ini:

Tabel 1.1. Kekuatan

No.	Uraian	Bobot	Rating	Nilai
		a	b	(a x b)
1.	Memiliki 9 Fakultas, 1 Program Pascasarjana dengan 94 Prodi	0,1	4	0,4
2.	UNM terakreditasi 'A' dari BAN-P	0,1	4	0,4
3.	Memiliki SDM dengan kuantitas dan kualitas yang baik	0,1	4	0,4
4.	Jumlah mahasiswa 36.229 orang	0,1	3	0,3
5.	Memiliki letak geografis yang strategis di pusat kota Makassar	0,1	4	0,4
6.	Memiliki UPT Kewirausahaan	0,1	3	0,3
7.	Memiliki UPT Pusat Bahasa	0,1	3	0,3
8.	Memiliki UPT Testing Centre	0,1	3	0,3
9.	Memiliki UPT TIK	0,1	3	0,3
10.	Memiliki sarana dan prasarana yang memadai	0,1	4	0,4
11.	Pusat assesmen olahraga FIK	0,1	3	0,3
Total		1,1		3,8

2. Kelemahan

Kelemahan UNM dapat terlihat dalam beberapa aspek: daya saing dibidang yang perlu ditingkatkan, peningkatan kompetensi dosen yang belum merata, peningkatan literasi digital dosen dan tenaga kependidikan, dan belum terintegrasinya sistem pelayanan dosen secara digital. Secara detail kelemahan tersebut dapat dilihat sebagai berikut:

- a. **Sikap civitas akademika UNM** untuk berdaya saing secara global dibidang tridarma perguruan tinggi masih perlu ditingkatkan sehingga mampu berkontribusi maksimal untuk kemajuan UNM di masa yang akan datang. Konsekuensinya ialah masih belum



optimalnya dosen UNM yang memperoleh berbagai hibah di tingkat nasional and internasional.

- b. **Jumlah dosen belum merata** yang tercermin pada belum idealnya rasio dosen dan mahasiswa pada beberapa program studi dalam lingkup UNM. Konsekuensi logisnya ialah ada beberapa program prodi yang masih kekurangan tenaga dosen, sedangkan pada prodi lain memiliki tenaga dosen lebih dari yang dibutuhkan.
- c. **Sistem penunjang administrasi dan akademik** belum terpadu dan terintegrasi, dengan menggunakan sistem teknologi informasi dan komunikasi, sistem penjaminan mutu, program unggulan, dan jurnal terakreditasi serta jurnal internasional bereputasi. Dampaknya ialah pengisian beberapa kelengkapan administrasi dosen dan tenaga kependidikan masih dilakukan secara manual dan konvensional.
- d. **Kemampuan dan keterampilan IT dosen**, tenaga administrasi dan laboran masih perlu untuk ditingkatkan. Dosen, tenaga administrasi dan laboran masih kesulitan dalam pengolahan data dan menggunakan layanan berbasis teknologi informasi, termasuk di dalamnya adala penyebaran hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen masih kurang disebarluaskan pada masyarakat luas menggunakan sistem berbasis web.
- e. **Kuantitas dan kualitas pelayanan sarana prasarana belajar** belum optimal, serta belum tertatanya lingkungan kampus UNM yang bersih, hijau, menarik, dan nyaman. Keterbatasan dana untuk pemeliharaan dan pembangunan infrastruktur.

Berdasarkan uraian kelemahan di atas, skor kelemahan tersebut dirangkum pada Tabel 1.2 berikut ini:

Tabel 1.2. Kelemahan

No.	Uraian	Bobot	Rating	Nilai
		a	b	(a x b)
1.	Budaya kerja belum optimal	0,3	2	0,6
2.	Sistem pembelajaran masih bersifat <i>Teacher-Centered</i> sehingga kurang mendorong kreativitas mahasiswa	0,1	3	0,3
3.	Pemanfaatan SIM belum maksimal	0,2	3	0,6
4.	Penilaian kinerja belum maksimal	0,2	3	0,6
5.	Keterbatasan dana untuk pemeliharaan dan pengembangan infrastruktur	0,2	3	0,6
Total		1		2,7

B. Analisis Kondisi Eksternal

1. Peluang

Kondisi lingkungan eksternal UNM tentunya berbeda dengan apa yang terjadi di beberapa dekade yang lalu. Perubahan masyarakat dan kompetisi di lingkungan global yang semakin ketat, membawa UNM berada di tengah-tengah pusaran perubahan di tingkat lokal, regional, nasional, dan internasional. Peran dan kontribusi UNM dalam setiap aktivitas sangat ditentukan oleh arti penting dari setiap perubahan yang dilakukan kepada masyarakat luas sesuai dengan visi dan misi UNM. Pengembangan UNM ke depan sangat dipengaruhi oleh kondisi eksternal seperti sosial budaya, ekonomi, teknologi, dan politik. Kondisi eksternal di atas yang akan mempengaruhi pengembangan UNM dalam kurun waktu lima tahun mendatang di antaranya adalah:

- a. Kebijakan kementerian mendorong perguruan tinggi PK-BLU sesuai PP no. 23 tahun 2005 dan PP No. 74 Tahun 2012.
- b. Letak geografis yang strategis untuk pengembangan kerjasama diberbagai bidang.
- c. Kepercayaan lembaga mitra (perbankan, pemerintah daerah, pusat, dan mancanegara).
- d. Kota Makassar sebagai pintu gerbang kawasan Timur Indonesia.
- e. Berkembangnya iklim investasi di kawasan Timur Indonesia

f. Kebutuhan pengembangan sumber daya manusia yang tinggi di kawasan Timur Indonesia.

UNM sebagai Universitas berbasis layanan umum memberikan ruang fleksibilitas anggaran dan kegiatan sehingga mampu merencanakan kegiatan yang sesuai kebutuhan UNM untuk menjadi universitas unggul dan berkelas dunia.

Berdasarkan uraian peluang di atas, skor peluang tersebut dirangkum pada Tabel 1.3 berikut ini:

Tabel 1.3. Peluang

No	Uraian	Bobot	Rating	Nilai
		a	b	(a x b)
1.	Kebijakan kementerian mendorong perguruan tinggi PK-BLU sesuai PP no. 23 tahun 2005 dan PP No. 74 Tahun 2012	0,2	4	0,8
2.	Letak geografis yang strategis untuk pengembangan kerjasama diberbagai bidang	0,2	4	0,8
3.	Kepercayaan lembaga mitra (perbankan, pemerintah daerah, pusat, dan mancanegara)	0,1	3	0,3
4.	Potensi kota Makassar sebagai pintu gerbang kawasan Timur Indonesia	0,1	3	0,3
5.	Berkembangnya iklim investasi di kawasan Timur Indonesia	0,2	4	0,8
6.	Kebutuhan pengembangan sumber daya manusia yang tinggi di kawasan Timur Indonesia	0,2	4	0,8
Total		1		3,8

2. Ancaman

Berdasarkan analisis terhadap kekuatan dan kelemahan serta faktor internal dan eksternal, dapat diidentifikasi berbagai tantangan yang dihadapi UNM dalam melaksanakan pembangunan pendidikan lima tahun ke depan. Tantangan-tantangan tersebut adalah sebagai berikut:

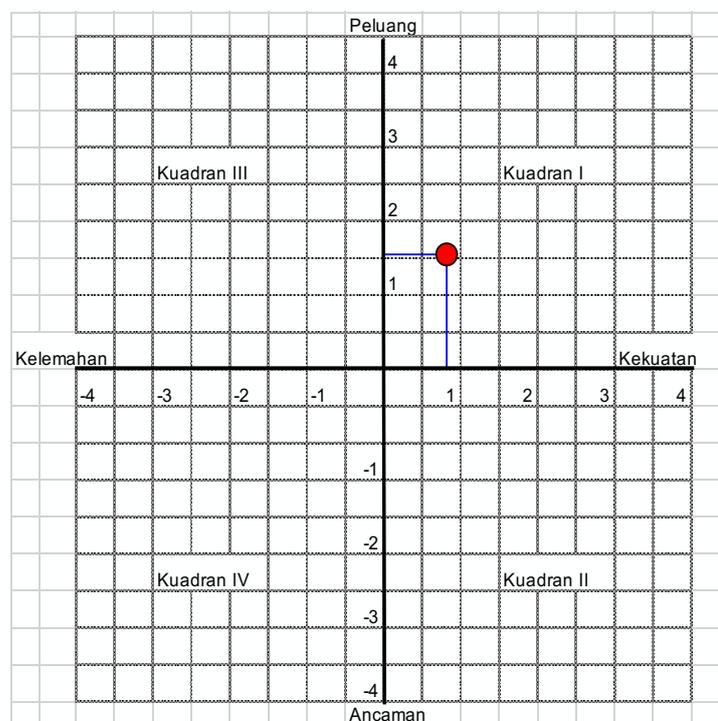
- a. Kompetitor perguruan tinggi dalam negeri semakin ketat.
- b. Regulasi pasar bebas mengakibatkan tidak terbandungnya perguruan tinggi asing.

- c. Terbatasnya formasi penerimaan pegawai negeri.
- d. Regulasi lembaga mitra dalam mengelola dana.

Berdasarkan uraian ancaman di atas, skor ancaman tersebut dirangkum pada Tabel 1.4 berikut ini:

Tabel 1.4. Ancaman

No.	Uraian	Bobot	Rating	Nilai
		a	b	(a x b)
1.	Kompetitor perguruan tinggi dalam negeri semakin ketat	0,25	3	0,75
2.	Regulasi pasar bebas mengakibatkan tidak terbandungnya perguruan tinggi asing	0,25	2	0,5
3.	Terbatasnya formasi penerimaan pegawai negeri	0,25	2	0,5
4.	Regulasi lembaga mitra dalam mengelola dana	0,25	2	0,5
Total		1		2,25



Gambar 1. Posisi Organisasi



Berdasarkan diagram posisi organisasi pada gambar di atas, terlihat bahwa UNM berada di kuadran I. Posisi tersebut memiliki makna bahwa organisasi UNM mempunyai kekuatan dan peluang yang menguntungkan sehingga dapat dikembangkan kebijakan yang progresif.

Berdasarkan hasil tabulasi dapat disimpulkan bahwa kekuatan lebih besar dibanding kelemahannya dan peluang lebih besar dibanding dengan ancaman.

$$\text{Kekuatan - Kelemahan} = 3,50 - 2,70 = 0,80$$

$$\text{Peluang - Ancaman} = 3,80 - 2,25 = 1,55$$

1.3. INISIATIF STRATEGIS

Berdasarkan hasil analisis SWOT di atas, dengan bobot yang cukup progresifitas 0,80. Nilai tersebut menunjukkan seberapa besar kekuatan UNM untuk mencapai tujuan organisasi. Hal tersebut dapat dioptimalkan untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dalam rangka memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa dengan memberikan fleksibilitas dalam pengelolaan keuangan berdasarkan prinsip ekonomi dan produktivitas, dan penerapan praktek bisnis yang sehat. Beberapa langkah strategis yang mencerminkan progresifitas UNM selama kurun waktu 2018-2022 antara lain:

1. **Optimalisasi Value chain model (VCM).** VCM digunakan untuk membuat keputusan yang terbaik berdasarkan nilai aktivitas dan biaya operasional yang efisien. Pemanfaatan sumber daya '**tidur**' dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas layanan UNM. VCM bukan sekadar mengenai sistem produksi saja, tetapi keseluruhan proses yang terjadi dalam mengemban amanah Tri Dharma PT, dari kantor pusat ke prodi dan unit terkecil di UNM.
2. **Diferensiasi Layanan.** Diferensiasi sebagai upaya yang dilakukan UNM untuk menciptakan perbedaan yang berarti sebagai karakter khusus diantara pesaing dengan tujuan memberikan nilai yang terbaik untuk stakeholder.
3. **Strategi Integrasi kolaboratif dan Holistik Tematik antar unit/lembaga di UNM.** Integrasi kolaboratif dilakukan oleh UNM dengan meningkatkan kerjasama berbagai stakeholder, baik dalam



hal penyediaan input (mahasiswa, bantuan hibah, pengadaan barang jasa) agar UNM memperoleh nilai kekenomian yang efisien. Strategi integrasi juga dapat dikembangkan dengan kerjasama dengan instansi pemerintah dan swasta untuk meningkatkan daya serap alumni. Integrasi antar perguruan tinggi diupayakan untuk menjalin kolaborasi dalam peningkatan kerjasama dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Holistik-tematik, dilakukan UNM dalam melakukan optimalisasi perencanaan dan penganggaran dalam upaya mencapai tujuan UNM dengan mempertimbangkan keseluruhan unsur/bagian/unit/kegiatan Tridarma PT sebagai satu kesatuan faktor potensi, tantangan, hambatan dan/atau permasalahan yang saling berkaitan satu dengan lainnya.

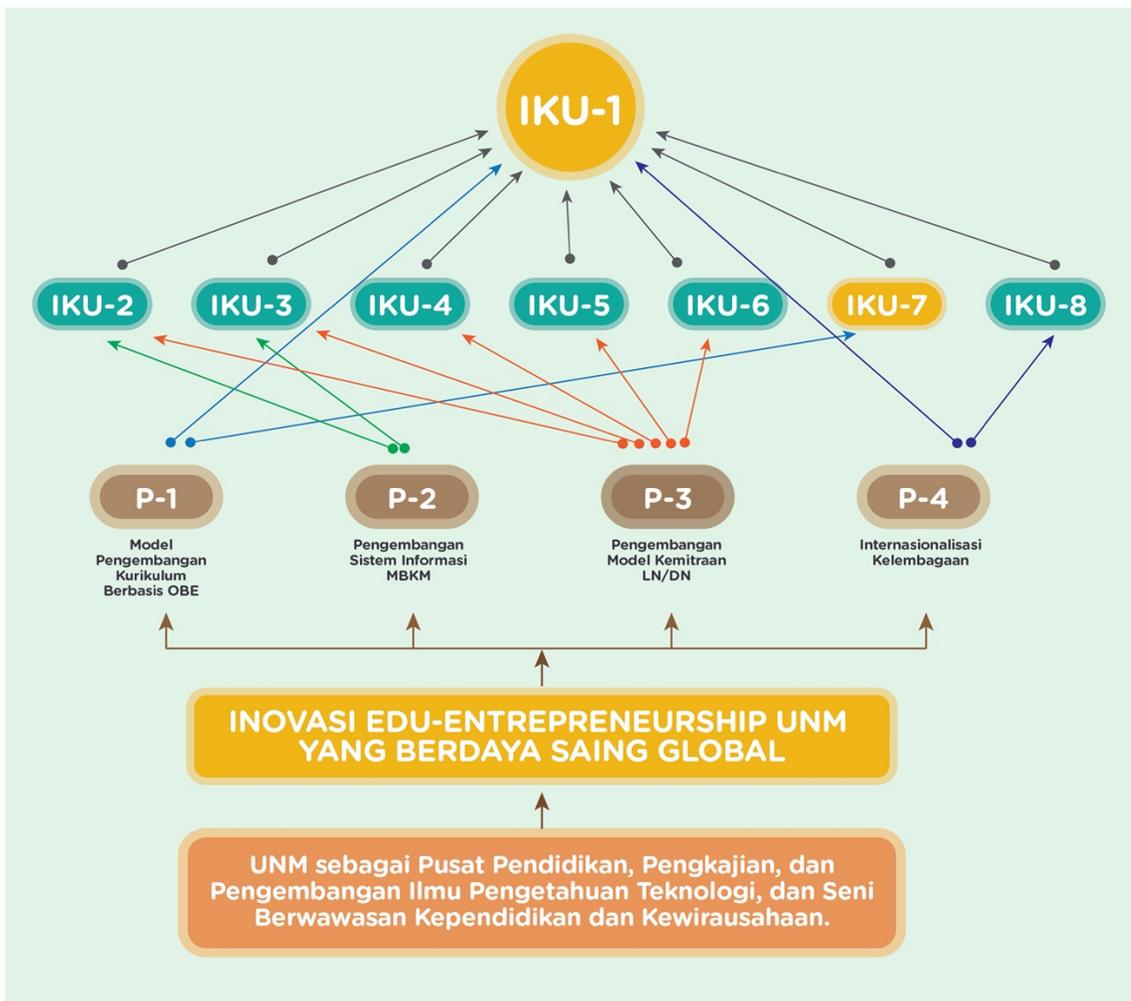


BAB II TUJUAN DAN SASARAN

2.1. TUJUAN DAN INDIKATOR KINERJA TUJUAN

Universitas Negeri Makassar sebagai lembaga pendidikan tinggi, memiliki tanggung jawab dalam pengembangan bidang kependidikan dan non-kependidikan. Dalam mewujudkan tanggung jawab tersebut, visi Universitas Negeri Makassar (UNM) sejalan dengan visi Kemdikbud 2025 “Menghasilkan Insan Indonesia Cerdas dan Kompetitif (Insan Kamil/Insan Paripurna)” dan Visi Kemdikbud 2020-2024 yaitu **“Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mendukung Visi dan Misi Presiden untuk mewujudkan Indonesia Maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui terciptanya Pelajar Pancasila yang bernalar kritis, kreatif, mandiri, beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, bergotong royong, dan berkebinekaan global”**. Oleh karena itu, visi UNM 2025 dirumuskan sebagai berikut **UNM sebagai pusat pendidikan, pengkajian, dan pengembangan ilmu pendidikan, sains, teknologi, dan seni berwawasan kependidikan dan kewirausahaan”**

Menuju pencapaian visi UNM, yaitu “sebagai pusat pendidikan, pengkajian, dan pengembangan ilmu pengetahuan teknologi, dan seni berwawasan **kependidikan dan kewirausahaan”**, maka transformasi UNM menjadi perguruan tinggi pendidikan berorientasi **edu-entrepreneurship** berdaya saing global dengan target utama adalah kesiapan kerja lulusan (IKU-1) yang didukung penuh tujuh IKU lainnya sebagaimana terangkum pada flow chart berikut.



Gambar 1. Trademark Universitas Negeri Makassar

Keterangan:

- | | |
|----------------------------------|----------------------------------|
| IKU-1 : Kesiapan Kerja Lulusan | IKU-7 : Pembelajaran Dalam Kelas |
| IKU-2 : Mahasiswa di luar kampus | IKU-8 : Akreditasi Internasional |
| IKU-3 : Dosen di luar kampus | P-1 : Program 1 |
| IKU-4 : Kualifikasi Dosen | P-2 : Program 2 |
| IKU-5 : Penerapan Riset Dosen | P-3 : Program 3 |
| IKU-6 : Kemitraan Program Studi | P-4 : Program 4 |
| → : Mendukung | |

Dalam rangka pencapaian target utama tersebut, dikembangkan empat program prioritas, yakni: **pertama, pengembangan kurikulum berdaya saing global**, mencakup pengembangan Kurikulum Berbasis *Outcome Based Education* berwawasan **edu-entrepreneurship**, studi kasus dan berbasis proyek melalui pendekatan multidisipliner, *problem based industry*, **inovasi pembelajaran kolaboratif dan partisipatif yang bermitra dengan IDUKA**, dan implementasi bentuk kegiatan



pembelajaran merdeka belajar kampus merdeka (*Pertukaran Mahasiswa, Magang/Praktik Kerja, Asisten Mengajar di Satuan Pendidikan, Penelitian/Riset, Proyek Kemanusiaan, Kegiatan Wirausaha, Studi/Proyek Independen, Membangun Desa/KKN Tematik*); **kedua, penguatan kegiatan tridharma berdaya saing global**, mencakup kerja sama erat dengan IDUKA, kerja sama erat dengan perguruan tinggi kelas dunia (QS100, THES100), relevansi dan rekognisi tridharma UNM; **ketiga, penguatan sumber daya berdaya saing global**, mencakup peningkatan jejaring dan kerja sama internasional, *visiting lecturer* (LN/DN), peningkatan kapasitas & pengalaman dosen Prodi di IDUKA, penguatan dosen menjadi dosen/peneliti tamu di PT LN, peningkatan kompetensi dosen dan/atau tenaga kependidikan mendukung tenaga ahli domestik dan internasional, peningkatan kompetensi pedagogik dosen/praktisi dari IDUKA, sertifikasi kompetensi dosen berbasis bidang keilmuan; **Keempat, penguatan kelembagaan berdaya saing global**, mencakup akreditasi internasional dan peningkatan ranking *World Class Universities*.

Dengan demikian, visi yang dicanangkan oleh UNM tentu saja tidak boleh dibiarkan hanya berfungsi sekedar sebagai slogan kosong yang bersifat normatif dan dekoratif. Visi harus menjadi sumber inspirasi dan motivasi yang tercermin pada setiap kebijakan dan tindakan pemimpin, dosen, staf administrasi, dan mahasiswa. Visi tersebut harus menjiwai strategi dan arah kebijakan UNM.

Dalam rangka turut serta mewujudkan visi pendidikan nasional tahun 2020-2024, UNM tampil dengan visinya yang khas dan spesifik. Di atas kekhasan dan kespesifikan visi UNM ini secara operasional termanifestasikan dalam misi yang diemban. Tujuan (Sasaran Program/SP Kemdikbud RI) dan indikator kinerja tujuan (Indikator Kinerja Program/IKP Kemdikbud RI) Universitas Negeri Makassar dijelaskan lebih lanjut pada bagian berikut.

2.2. TUJUAN

Tujuan UNM adalah:

1. Menghasilkan pendidik dan tenaga kependidikan profesional;
2. Menghasilkan sumber daya manusia profesional yang berwawasan kewirausahaan yang dapat diterima oleh masyarakat;
3. Meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan yang dapat menumbuhkembangkan kemampuan intelektual, emosional, dan sosial yang berbudi pekerti luhur;
4. Mewujudkan universitas yang mandiri dan bertata kelola baik (*good university governance*) yang akuntabel sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
5. Menghasilkan produk ilmu pengetahuan dan teknologi yang bernilai ekonomi tinggi untuk peningkatan kualitas hidup masyarakat, bangsa, dan negara; dan
6. Mewujudkan jejaring dengan pemerintah, swasta, dan/atau institusi/lembaga/badan lain pada tingkat nasional dan internasional.

2.3. SASARAN DAN INDIKATOR KINERJA SASARAN

Mengacu pada tujuan dan Indikator Kinerja Tujuan (IKT) Universitas Negeri Makassar maka **Sasaran dan Indikator Kinerja Sasaran** Universitas Negeri Makassar seperti Tabel 2.1. berikut.

Tabel 2.1. Sasaran dan Indikator Kinerja Sasaran Universitas Negeri Makassar

Sasaran	Indikator Kinerja Sasaran
Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	Persentase program studi yang melaksanakan kerja sama dengan mitra
	Persentase program studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah
	Persentase mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i> atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>)/sebagai sebagian bobot evaluasi
Meningkatnya kualitas lulusan	Persentase lulusan yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta

	Persentase lulusan yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional
Meningkatnya kualitas dosen	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 bg subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir
	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S-3, memiliki sertifikat, kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja
	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen
Meningkatnya kualitas sarana-prasarana akademik	Persentase prodi yang memiliki infrastruktur akademik, riset/inovasi, dan fasilitas penunjang lainnya yang memadai
Meningkatnya kualitas layanan akademik dan non-akademik	<ol style="list-style-type: none"> a. Predikat akuntabilitas kinerja UNM b. Kategori opini laporan keuangan UNM c. Kategori capaian kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA UNM d. Persentase pengadaan barang dan jasa melalui <i>e-procurement</i> e. Implementasi digitalisasi dokumen f. Persentase indeks kepuasan pemangku kepentingan terhadap pelayanan unit layanan terpadu. g. Persentase indeks efektivitas pengelolaan dana h. Jumlah unit kerja yang mendapatkan predikat ZI- WBK/WBBM i. Jumlah unit usaha yang mandiri dan berdaya saing

Tabel 2.2. Matriks Visi, Tujuan, Sasaran, dan Indikator Kinerja Sasaran

Misi	Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja Sasaran
Menyelenggara kegiatan tri dharma untuk menghasilkan sumber daya manusia profesional dalam bidang kependidikan dan non-kependidikan yang berwawasan kewirausahaan;	Mengimplementasikan kurikulum dan pembelajaran berbasis <i>outcome based curriculum</i> berwawasan <i>edu-preneurship</i>	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	Persentase program studi yang melaksanakan kerja sama dengan mitra Persentase program studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah Persentase mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>)/sebagai sebagian bobot evaluasi
	Menghasilkan lulusan tenaga kependidikan dan non-kependidikan profesional yang dapat diterima sebagai warga masyarakat, berbudi pekerti luhur, dan memiliki kompetensi relevan dengan dunia kerja	Meningkatnya kualitas lulusan	Persentase lulusan yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta Persentase lulusan yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional
Mengembangkan jejaring dengan pemerintah, swasta, dan/atau institusi/lembaga/badan lain pada tingkat nasional dan internasional	Meningkatkan kualifikasi dosen yang mendukung pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi untuk pengembangan ilmu pendidikan, sains, teknologi, dan seni	Meningkatnya kualitas dosen	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 bg subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir
Mengembangkan UNM menjadi universitas penelitian dan pengajaran (<i>teaching and research university</i>) yang dapat memenuhi kebutuhan pembangunan bangsa;	Meningkatkan kualitas pelaksanaan penelitian yang dapat direkonigisi dan dimanfaatkan masyarakat akademik secara global		Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S-3, memiliki sertifikat, kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja

<p>Memberikan layanan kepada masyarakat untuk peningkatan kualitas hidup masyarakat, bangsa, dan negara</p>	<p>Meningkatkan kualitas pelaksanaan pengabdian masyarakat untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat, bangsa, dan negara</p>		<p>Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen</p>
<p>Menciptakan iklim dan budaya akademik yang kondusif sesuai dengan prinsip tata kelola yang baik (good university governance)</p>	<p>Menyediakan sarana-prasarana akademik untuk memfasilitasi pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat yang berdaya saing global</p>	<p>Meningkatnya kualitas sarana-prasarana akademik</p>	<p>Persentase prodi yang memiliki infrastruktur akademik, riset/inovasi, dan fasilitas penunjang lainnya yang cukup dan memadai</p>
	<p>Menyelenggarakan layanan akademik dengan kualitas prima, efisien, dan efektif</p>	<p>Meningkatnya kualitas layanan akademik dan non-akademik</p>	<ol style="list-style-type: none"> a. Predikat akuntabilitas kinerja UNM b. Kategori opini laporan keuangan UNM c. Kategori capaian kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA UNM d. Persentase pengadaan barang dan jasa melalui e-procurement e. Persentase implementasi digitalisasi dokumen f. Persentase indeks kepuasan pemangku kepentingan terhadap pelayanan unit layanan terpadu. g. Persentase indeks efektivitas pengelolaan Dana h. Jumlah Unit kerja yang mendapatkan predikat ZI-WBK/WBBM j. Jumlah unit usaha yang mandiri dan berdaya saing

Tabel 2.3. Indikator Kinerja Sasaran dan Target Capaian

Indikator Kinerja Sasaran (IKS)	Baseline			Target Capaian		
	2019	2020	2021	2022	2023	2024
Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	42	50	100	100	100	100
Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	0	0	5	11	15	20
Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i> atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i> /sebagai sebagian bobot evaluasi	4	5	10	15	20	25
Persentase lulusan S-1 dan D-4/D-3/D-2 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi atau menjadi wiraswasta	73	80	82	84	87	90
Persentase lulusan S-1 dan D-4/D-3/D-2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	20	28	38	45	48	50
Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 bg subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir	18	20	22	24	26	28
Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S-3, memiliki sertifikat, kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	35	40	42	44	46	48
Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	0,1	0,15	0,20	0,25	0,30	0,35

Persentase prodi yang memiliki infrastruktur akademik, riset/inovasi, dan fasilitas penunjang lainnya yang memadai	55	60	70	80	90	95
Predikat akuntabilitas kinerja UNM	BB	BB	A	A	A	A
Predikat laporan keuangan UNM	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP
Persentase capaian kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA UNM	78	80	85	90	93	95
Persentase pengadaan barang dan jasa melalui e-procurement	100	100	100	100	100	100
Persentase pelaksanaan digitalisasi dokumen	NA	20	40	60	80	90
Persentase indeks kepuasan pemangku kepentingan terhadap pelayanan unit layanan terpadu	NA	60	70	80	90	95
Persentase indeks efektivitas pengelolaan dana	NA	60	75	80	85	90
Jumlah Unit kerja yang mendapatkan predikat ZI-WBK/WBBM	0	0	1	2	3	4
Jumlah Unit Bisnis UNM	0	7	8	9	10	11

Laba bersih Bisnis UNM

Return on Asset (ROA) dari BPB

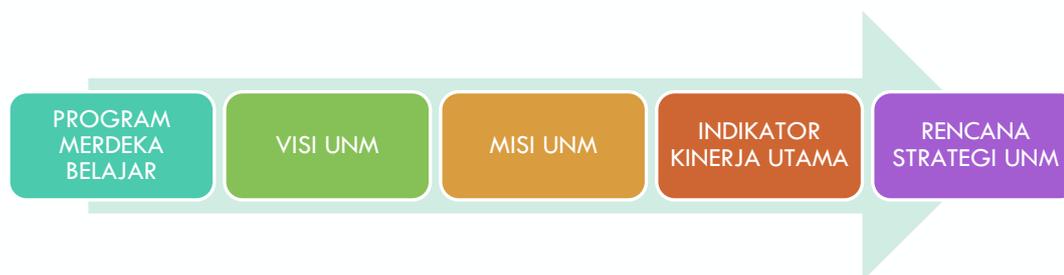
- SS1 : Terwujudnya unit bisnis yang mandiri dan berdaya saing
- IKSS1 : Laba bersih Badan Bisnis UNM
- P : Penguatan sistem manajemen risiko Badan Bisnis
- IKP : Jumlah unit usaha yang mengalami penurunan tingkat kerugian usaha.
- K1 : Penataan organisasi, SDM & hubungan kerja UNM & Badan Usaha
- IK1-1 : Dokumen Perencanaan BPB
- IK1-2 : Dokumen job description, Analisis Beban Kerja, Indikator Kinerja Fungsi Jabatan BPB, & laporan hasil evaluasi kinerja SDM
- K2 : Penataan sistem pembiayaan usaha & Analisis Risiko rencana komersialisasi produk, investasi, & kerjasama BPB UNM
- IK2-1 : Kebijakan pembiayaan usaha & Pengelolaan Pagu BPB UNM
- IK2-2 : SOP Pengelolaan Hutang-Piutang & Aktivitas Pendanaan BPB UNM
- IK2-3 : Laporan Analisis Manajemen Risiko BPB UNM
- IKSS2 : Return on Asset (ROA) dari BPU
- P : Peningkatan produktivitas & utilisasi aset operasional Badan Bisnis
- IKP : Persentase pendayagunaan aset
- K1 : Penyusunan SOP Pengelolaan Aset
- IKK1 : SOP Pengelolaan Aset
- K2 : Inventarisasi aset badan usaha secara berkala
- IKK2 : Laporan daftar inventaris aset disertai analisis kebutuhan aset BPU UB
- K3 : Perbaikan implementasi pola pengelolaan pagu anggaran BPU UB
- IKK : Laporan Keuangan
Rasio kecukupan pagu berdasarkan pendapatan BPB UNM

BAB III ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI, DAN KERANGKA KELEMBAGAAN

3.1 ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI

Penyusunan arah kebijakan dan strategi didasarkan kepada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) di bidang Pendidikan dan Kebudayaan yaitu: **“Membangun SDM pekerja keras yang dinamis, produktif, terampil, menguasai ilmu pengetahuan, dan teknologi didukung dengan kerja sama industri dan talenta global.”**

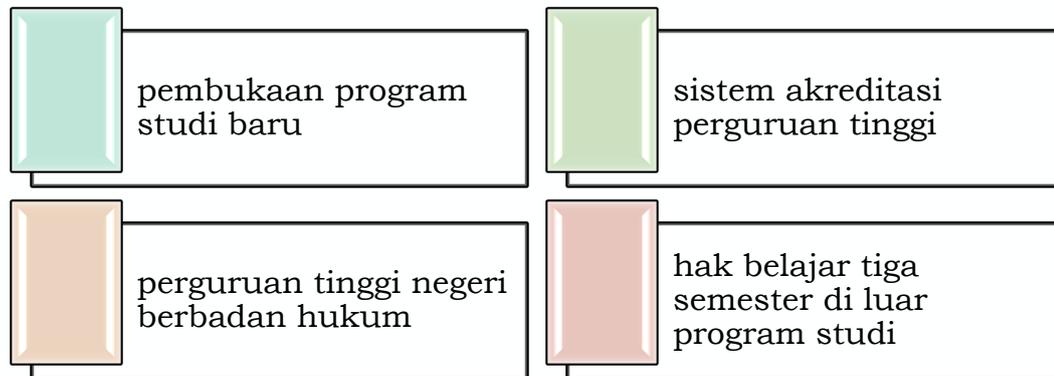
Arah kebijakan dan strategi ini mengacu pada RPJMN bidang Pendidikan dan Kebudayaan dengan mendukung program Kemedikbudristek yaitu Merdeka Belajar. Berkaitan dengan realisasi pencapaian visi dan misi UNM dilakukan melalui analisis kinerja yang dicapai pada periode sebelumnya. Hal-hal utama dan penting yang telah diraih menjadi fondasi kuat untuk merumuskan berbagai program dalam jangka menengah maupun program dalam jangka panjang untuk menunjang proses pembangunan yang berkelanjutan. Asas keberlanjutan (*sustainability*) serta prinsip peningkatan dan pengembangan yang terus menerus (*continuous improvement*) oleh Universitas Negeri Makassar menjadi spirit utama penyusunan arah kebijakan ini. Selain itu, program strategis ini disusun dengan memperhatikan kelayakan (*visibility*), kesesuaian (*relevance*), kebermanfaatn (*urgency*), dan keterkaitan (*interconnectivity*). Adapun peta kebijakan dan strategi UNM yang direncanakan yaitu:



Gambar 2. Peta Kebijakan dan Strategi UNM



Implementasi dari Kebijakan Merdeka Belajar dalam perubahan paradigma pendidikan tinggi diimplementasikan dalam Kebijakan Kampus Merdeka. Terdapat 4 butir kebijakan dalam Kampus Merdeka yaitu:



Gambar 3. Kebijakan Merdeka Belajar

Kebijakan Merdeka Belajar hadir dalam segala arah kebijakan dan strategi Universitas Negeri Makassar yang diselaraskan dengan visi UNM: **“Pusat pendidikan, pengkajian, pengembangan pendidikan, sains, teknologi, dan seni berwawasan kependidikan dan kewirausahaan.”**

Secara garis besar, arah kebijakan dan strategi Universitas Negeri Makassar untuk periode 2020-2024 sebagai berikut:

- 1. Terlaksananya program Merdeka Belajar melalui pembelajaran yang dinamis, kreatif, dan inovatif berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK) serta meningkatkan karakter kewirausahaan mahasiswa.**

Kondisi yang ingin dicapai melalui kebijakan ini adalah:

- a. Meningkatnya persentase lulusan yang langsung diserap pasar tenaga kerja
- b. Meningkatnya jumlah mahasiswa yang melakukan wirausaha
- c. Mahasiswa melaksanakan kegiatan pembelajaran lintas prodi dalam lingkup UNM dan di luar lingkungan UNM.
- d. Meningkatkan peran dosen dan tenaga kependidikan di prodi dalam program Merdeka Belajar.

- 
- e. Meningkatnya jumlah lulusan yang melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi.

Strategi yang dilakukan dalam rangka mencapai kebijakan ini adalah:

- a. Melakukan kerjasama dengan berbagai institusi untuk penguatan program Merdeka Belajar.
- b. Pemanfaatan Teknologi Informasi Komunikasi (TIK) dalam pembelajaran dengan melakukan pembaharuan infrastruktur secara sistematis.
- c. Ketersediaan program ekuivalensi mata kuliah dengan kegiatan pembelajaran di luar prodi dan di luar lingkungan UNM.
- d. Menyediakan sarana dan prasarana pembelajaran bagi mahasiswa berkebutuhan khusus.
- e. Memfasilitasi kegiatan atau program kreativitas mahasiswa di tingkat nasional dan internasional
- f. Peningkatan fungsi perpustakaan digital sebagai sumber belajar yang menyenangkan.
- g. Peningkatan fasilitas ruangan perkuliahan atau kelas dengan fasilitas TIK sebagai tempat pembelajaran yang nyaman dan modern.
- h. Mengembangkan pusat-pusat inkubasi bisnis startup berbasis riset
- i. Meningkatkan kerjasama dan keterlibatan dengan Dunia Usaha Dunia Industri (DUDI) guna penguatan *knowledge* yang relevan dengan Revolusi Industri 4.0
- j. Memfasilitasi dosen untuk melaksanakan strategi pembelajaran yang berorientasi *case method*, *project work* kepada peserta didik agar menghasilkan peserta didik yang kreatif, komunikatif, kolaboratif, dan kritis.
- k. Menyediakan *platform* pembelajaran berbasis teknologi informasi untuk pengembangan kompetensi dosen dan peningkatan kualitas pembelajaran.



2. Terwujudnya dosen dan tenaga kependidikan yang profesional, unggul, dan bermartabat serta yang mampu mengadaptasikan tuntutan perkembangan lokal dan global.

Kondisi yang ingin dicapai melalui kebijakan ini adalah :

- a. Meningkatnya kualitas dosen dengan melaksanakan kegiatan tridharma di universitas lain maupun di industri.
- b. Meningkatnya jumlah publikasi ilmiah yang terbit di jurnal internasional dan jurnal terindeks bereputasi global
- c. Meningkatnya jumlah kekayaan intelektual yang didaftarkan
- d. Meningkatnya jumlah penelitian prototipe industri dan inovasi yang dapat digunakan oleh masyarakat.
- e. Membuat *Centers of Excellence* (CoE) untuk mewujudkan pusat unggulan riset di tingkat universitas.
- f. Meningkatnya pelayanan akademik yang berstandar nasional dan internasional.

Strategi yang dilakukan dalam rangka mencapai kebijakan ini adalah:

- a. Mengembangkan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan dalam meningkatkan produktivitas maupun karya yang berkualitas secara nasional maupun internasional.
- b. Meningkatkan kerjasama penelitian dengan perguruan tinggi dalam dan luar negeri serta DUDI.
- c. Memfasilitasi dosen untuk melaksanakan penelitian dan pengabdian yang berdaya saing global dan relevan dengan kebutuhan revolusi industri 4.0
- d. Memberikan insentif kepada dosen yang berprestasi dan yang mempublikasikan hasil penelitian pada jurnal internasional bereputasi berupa artikel ilmiah.
- e. Meningkatkan jumlah jurnal ilmiah yang terindeks di tingkat nasional dan internasional.
- f. Memberikan pelatihan berbasis teknologi informasi kepada tenaga kependidikan guna meningkatkan kompetensi dalam peningkatan layanan akademik yang berkualitas.

- 
- g. Memfasilitasi tenaga kependidikan untuk mengembangkan *skill* dan *knowledge* dengan mengikuti pelatihan yang dilaksanakan oleh pemerintah maupun DUDI.

3. Mewujudkan UNM sebagai kampus merdeka yang bermartabat melalui tata kelola modern/global menuju World Class University (WCU) yang berorientasi nilai-nilai Pancasila.

Kondisi yang ingin dicapai melalui kebijakan ini adalah:

- a. Modernisasi pengelolaan keuangan
- b. Meningkatkan *platform* layanan data universitas berbasis TIK.
- c. Meningkatnya ranking perguruan tinggi di tingkat nasional dan internasional
- d. Meningkatnya jumlah prodi terakreditasi Unggul.
- e. Meningkatnya jumlah prodi terkreditasi internasional.
- f. Modernisasi dan pengembangan kampus

Strategi yang dilakukan dalam rangka mencapai kebijakan ini adalah:

- a. Mengembangkan *platform* sistem informasi keuangan yang transparan dan akuntabel.
- b. Mengembangkan mekanisme sistem informasi yang sejalan dengan kebijakan Kemendikbudristek, KemenPAN dan Kemenkeu.
- c. Menyiapkan mekanisme dan sistem insentif berbasis kinerja.
- d. Memfasilitasi koordinasi antar unit dan lembaga yang ada untuk saling bekerjasama dalam penyiapan data-data yang ada di universitas.
- e. Mengembangkan *platform* pembelajaran barang dan jasa berbasis teknologi informasi guna menjamin transparansi pembelian barang dan jasa.
- f. Mengembangkan kerangka kerja penjaminan mutu mulai dari tingkat program studi sampai tingkat universitas untuk menjamin mutu pelayanan dan mengidentifikasi peningkatan layanan-layanan yang masih kurang.
- g. Membangun kampus ramah lingkungan yang melaksanakan konsep kampus hijau (*Green and clean Campus*) yaitu pemanfaatan



sumber daya secara efektif dan efisien seperti pengelolaan sampah, penggunaan kertas dan plastik serta penggunaan listrik dan air yang hemat.

- h. Melakukan modernisasi pengadaan, perbaikan dan perawatan infrastruktur yang ada di dalam kampus.
- i. Melaksanakan analisis kebutuhan dan studi kelayakan atas pengembangan kampus.
- j. Membuka program studi Pendidikan dokter

3.2. KERANGKA REGULASI

Penyusunan Rencana Strategis ini berdasarkan atas regulasi/peraturan sebagai berikut.

Undang-undang

- 1. Undang-undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara.
- 2. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional.
- 3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
Peraturan Pemerintah
 - 1. Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2004 tentang Rencana Kerja Pemerintah.
 - 2. Peraturan Pemerintah Nomor 90 Tahun 2010 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga.
 - 3. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.

Peraturan Presiden

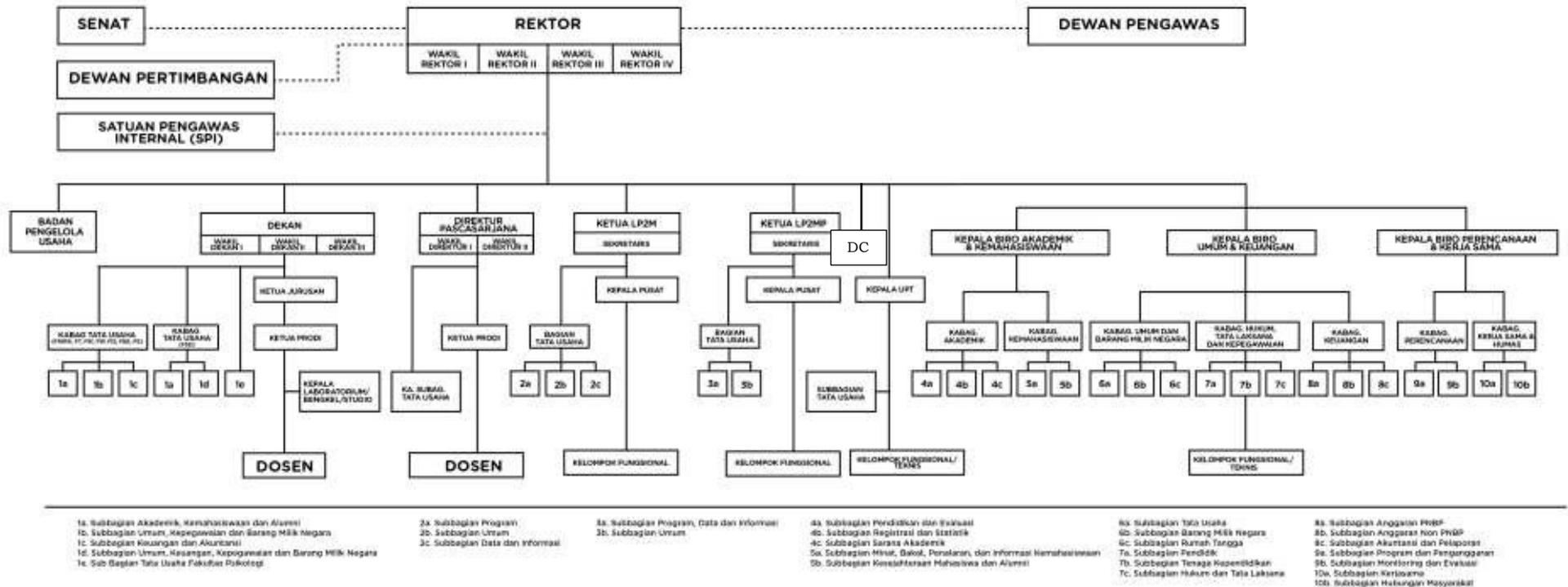
- 1. Peraturan Presiden (PERPRES) tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah No. 29 Tahun 2014.



Peraturan Menteri

1. Peraturan Menteri Keuangan No. 92/PMK.05/2011 tahun 2011 tentang Rencana Bisnis dan Anggaran serta Pelaksanaan Anggaran Badan Layanan Umum.
2. Peraturan Menteri Keuangan No. 08/PMK.02/2006 Tanggal 16 Februari 2006 Tentang Kewenangan Pengadaan Barang/Jasa Pada Badan Layanan Umum.
3. Peraturan Menteri Keuangan No. 95/PMK.05/2016 tanggal 16 Juni 2016 Tentang Dewan Pengawas Badan Layanan Umum.
4. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 180/PMK.05/2016 tanggal 16 Juni 2016 tentang Penetapan dan Pencabutan Penerapan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum pada Satuan Kerja Instansi Pemerintah.
5. Peraturan Menteri Keuangan No. 220/PMK.05/2016 tanggal 30 Desember 2016 Tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Badan Layanan Umum.
6. Peraturan Menteri Keuangan No. 176/PMK.05/2017 tanggal 27 November 2017 Tentang Pedoman Remunerasi Badan Layanan Umum.
7. Surat Keputusan Menteri Keuangan Nomor 321/KMK.05/2019 tentang Penetapan Universitas Negeri Makassar menjadi PK Badan Layanan Umum (BLU)

STRUKTUR ORGANISASI & TATA KERJA UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR TAHUN 2020



Gambar 4. Struktur Organisasi dan Tata Kerja UNM tahun 2020



Penjelasan tugas masing-masing elemen pada stuktur organisasi UNM adalah sebagai berikut:

1. Unsur Pimpinan, yang terdiri dari:
 - a. Rektor sebagai pimpinan tertinggi universitas.
 - b. Wakil Rektor Bidang Akademik bertugas membantu Rektor dalam memimpin pelaksanaan kegiatan dalam bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
 - c. Wakil Rektor Bidang Umum dan Keuangan bertugas membantu Rektor dalam memimpin pelaksanaan kegiatan dalam bidang keuangan dan administrasi umum.
 - d. Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni bertugas membantu Rektor dalam memimpin pelaksanaan kegiatan dalam bidang pembinaan serta pelayanan kesejahteraan mahasiswa serta alumni.
 - e. Wakil Rektor Bidang Perencanaan dan Kerjasama sama bertugas membantu Rektor dalam memimpin pelaksanaan kegiatan dalam bidang perencanaan dan kerja sama.

2. Senat Universitas, merupakan organ yang menjalankan fungsi penetapan dan pertimbangan pelaksanaan kebijakan akademik. Pada saat ini keanggotaan Senat Universitas Negeri Makassar terdiri atas 5 (lima) orang dosen perwakilan fakultas, Rektor dan Wakil Rektor, para Dekan, Direktur Program Pascasarjana, dan para Ketua Lembaga adalah anggota Senat Universitas ex-officio.

3. Unsur Pelaksana Akademik yang terdiri atas fakultas. Fakultas adalah unsur pelaksana pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang saat ini terdiri dari:
 - a. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA).
 - b. Fakultas Teknik (FT).
 - c. Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK).
 - d. Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP).
 - e. Fakultas Bahasa dan Sastra (FBS).
 - f. Fakultas Ilmu Sosial (FIS).

- 
- g. Fakultas Psikologi (FPsi).
 - h. Fakultas Seni dan Desain (FSD).
 - i. Fakultas Ekonomi (FE).
 - j. Program Pascasarjana (PPs).

Fakultas terdiri atas unsur pimpinan, yaitu Dekan dan Wakil Dekan, serta unsur pelaksana akademik. Unsur pelaksana akademik terdiri atas jurusan/bagian/program studi, laboratorium/studio dan kelompok pengajar serta unsur pelaksana administrasi.

4. Lembaga

Universitas Negeri Makassar memiliki tiga lembaga yang bertugas mendukung, mengembangkan, dan mengkoordinir pelaksanaan pada masing-masing bidang kelembagaan. Hingga saat ini Universitas Negeri Makassar dengan tiga lembaga, yaitu:

a. Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LP2M)

LP2M bertugas mendukung, mengembangkan dan mengkoordinasikan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan sepuluh pusat yang dimiliki, yaitu:

- (i) Pusat Riset dan Penguatan Inovasi
- (ii) Pusat Pemberdayaan Sosial, Budaya, dan Humaniora
- (iii) Pusat Pengabdian kepada Masyarakat dan Teknologi Tepat Guna
- (iv) Pusat Sains, Teknologi, Industri, dan Lingkungan Hidup
- (v) Pusat Publikasi dan HAKI
- (vi) Pusat Pemberdayaan Ekonomi dan Kewirausahaan
- (vii) Pusat KKN dan Pemberdayaan Masyarakat
- (viii) Pusat Pengembangan Pemuda dan Olahraga
- (ix) Pusat Penelitian Gender dan Anak
- (x) Pusat Pengembangan Ilmu Pendidikan

b. Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan (LP2MP)

LP2MP bertugas mendukung, mengembangkan, dan mengkoordinasikan kegiatan pengembangan dan penjaminan mutu pendidikan dengan enam pusat yang dimiliki, yaitu:

- 
- (i) Pusat Pengembangan Kurikulum, Sumber Belajar, Media Pembelajaran, dan Evaluasi
 - (ii) Pusat Layanan PEKERTI, Applied Approach, Continuing Education, dan Lesson Study
 - (iii) Pusat Layanan PPL/Praktek Pengalaman Profesi, dan Praktek Industri/PKL
 - (iv) Pusat Pengembangan Profesi Pendidik dan Sertifikasi Profesi
 - (v) Pusat Layanan MKU, MK Kependidikan, dan Pendidikan Karakter
 - (vi) Pusat Penjaminan Mutu Pendidikan

c. Lembaga Inovasi dan Pengembangan Kewirausahaan (LIPK)

LIPK bertugas untuk mengoptimalkan kegiatan inovasi dan kewirausahaan dengan 4 (empat) pusat:

- (i) Pusat Pengembangan Kurikulum dan Modul Kewirausahaan
- (ii) Pusat Pelatihan dan Inkubator Bisnis
- (iii) Pusat Riset, Inovasi, dan Pengembangan Produk
- (iv) Pusat Pengembangan Bisnis

5. Development Centre

Development Centre bertugas untuk mengembangkan dan melakukan kegiatan inovasi pendidikan sebagai wadah kreasi dan gagasan sivitas akademika dalam melaksanakan tridharma UNM.

6. Unsur Pelaksana Administrasi

Unsur Pelaksana Administasi di UNM berupa biro yang terdiri dari

- (i) Biro Akademik dan Kemahasiswaan (BAK) merupakan unsur pelaksana di bidang administrasi akademik, kerja sama dan kemahasiswaan di lingkungan UNM.
- (ii) Biro Umum dan Keuangan (BUK) Biro Umum dan Kepegawaian merupakan unsur pelaksana di bidang administrasi umum, keuangan dan kepegawaian.

- 
- (iii) Biro Perencanaan dan Kerjasama (BPKS) merupakan unsur pelaksana di bidang administrasi perencanaan dan kerjasama.

7. Unsur Penunjang berupa Unit Pelaksana Teknis (UPT).

UPT di UNM terdiri dari:

- (i) UPT Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK Center).
- (ii) UPT Perpustakaan.
- (iii) UPT Lembaga Konseling dan Psikologi Mahasiswa (LKPM).
- (iv) UPT Pusat Bahasa.

8. Dewan Pengawas

Dewan Pengawas adalah Satuan Fungsional yang bertugas melakukan pengawasan dalam rangka pengelolaan BLU, tata cara pembentukan, tugas dan kewajiban Dewan Pengawas sesuai yang ditetapkan dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 95/PMK.05/2016 tentang Dewan Pengawas pada Badan Layanan Umum serta akan ditetapkan dalam Statuta Universitas.

3.3. REFORMASI BIROKRASI

Reformasi Birokrasi merupakan sebuah kebutuhan yang perlu dipenuhi dalam rangka memastikan terciptanya perbaikan tata Kelola pemerintahan. Tata Kelola pemerintahan yang baik adalah prasyarat utama pembangunan nasional. Kualitas tata kelola pemerintahan akan sangat mempengaruhi pelaksanaan program-program pembangunan nasional. Semakin baik tata Kelola pemerintahan suatu negara, semakin cepat pula perputaran roda pembangunan nasional.

Reformasi birokrasi internal Universitas Negeri Makassar merupakan upaya sistematis, terpadu, dan komprehensif untuk mewujudkan pemerintahan yang baik (good governance) yang meliputi aspek Manajemen Perubahan, Deregulasi Kebijakan, Penataan dan Penguatan Organisasi, Penataan Sistem Manajemen SDM Aparatur,



Penataan Tatalaksanaan, Penguatan Akuntabilitas, Penguatan Pengawasan, dan Peningkatan Pelayanan Publik di lingkungan Universitas Negeri Makassar.

Reformasi birokrasi dihadapkan pada upaya mengatasi masalah inefisiensi, inefektivitas, tidak profesional, tidak netral, tidak disiplin, tidak patuh pada aturan, rekrutmen ASN tidak transparan, belum ada perubahan paradigma (mindset), KKN yang masih terjadi di berbagai jenjang pekerjaan, abdi masyarakat yang belum sepenuhnya terwujud, pemerintahan belum akuntabel, transparan, partisipatif, dan kredibel, pelayanan publik belum berkualitas dan pelayanan publik prima (mudah, murah, cepat, dan lebih baik) belum sepenuhnya terbangun secara luas.

Sebagai Universitas yang mengemban amanat dalam membangun SDM melalui peningkatan mutu pendidikan dan pemajuan kebudayaan dengan memperhitungkan capaian kinerja, potensi, dan permasalahan, Universitas Negeri Makassar berupaya mewujudkan sumber daya manusia yang unggul dan berkarakter. Untuk itu, Program Reformasi Birokrasi

Universitas Negeri Makassar Tahun 2020-2024 diharapkan dapat mencapai SDM yang berkualitas, baik dari aspek jumlah, kompetensi (*hard competencies dan soft competencies*), maupun integritas; termasuk pula manajemen serta kinerja SDM yang tinggi. Sumber Daya Manusia aparatur merupakan elemen terpenting bagi instansi pemerintah yang berperan sebagai penggerak utama dalam mewujudkan visi dan misi serta tujuan

Universitas Negeri Makassar. Mengingat begitu pentingnya SDM aparatur, maka manajemen SDM diperlukan untuk mengelolanya secara sistematis, terencana dan terpola agar tujuan yang diinginkan organisasi pada masa sekarang maupun yang akan datang dapat tercapai secara optimal. Oleh karena itu pula dalam reformasi birokrasi, aspek SDM aparatur menjadi aspek penting, sehingga perlu dilakukan penataan secara sistematis. Di samping aspek SDM aparatur, ketercapaian peningkatan kualitas pelayanan publik yang lebih baik, peningkatan kapasitas dan akuntabilitas kinerja birokrasi, peningkatan profesionalisme sumber daya aparatur pemerintah, serta



penyelenggaraan pemerintahan yang bersih dan bebas KKN di lingkungan Universitas Negeri Makassar juga merupakan hal yang sangat penting.

Selain itu, Universitas Negeri Makassar juga terus melanjutkan dan mengoptimalkan pelaksanaan reformasi birokrasi yang sudah berjalan baik meliputi delapan area perubahan, yakni:

1. Manajemen Perubahan
2. Penguatan Pengawasan
3. Penguatan Akuntabilitas Kinerja
4. Penguatan Kelembagaan
5. Penguatan Tata Laksana
6. Penguatan Sistem Manajemen SDM Aparatur
7. Penguatan Peraturan Perundang-Undangan
8. Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik yang terdiri atas:
 - a. Penguatan Layanan Akademik dan Kemahasiswaan
 - b. Penguatan Layanan Kelembagaan
 - c. Penguatan Layanan Umum
 - d. Penguatan Layanan Keuangan dan Kepegawaian

Sejak Tahun 2020 FMIPA merupakan unit kerja yang ditetapkan sebagai “menuju WBK”. Dan rencana tahun 2021 FMIPA akan mengikuti pencanangan Zona Integritas dan berharap FMIPA bisa meraih predikat WBK (Wilayah Bebas dari Korupsi).



BAB IV TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

4.1. TARGET KINERJA

Visi dan Misi Universitas Negeri Makassar mengacu kepada Statuta UNM yaitu “UNM sebagai pusat pendidikan, pengkajian, dan pengembangan pendidikan, sains, teknologi, dan seni berwawasan kependidikan dan kewirausahaan.” Visi ini akan dijabarkan dalam misi, strategi, program kerja, dan kegiatan dalam menunjang UNM sehingga pembangunan di Universitas Negeri Makassar dapat berlangsung secara berkelanjutan dan sinergis dengan kebutuhan dari masyarakat.

Misi merupakan penjabaran dari Visi diuraikan dalam Misi Universitas Negeri Makassar sebagai berikut.

1. Menyelenggarakan kegiatan tridharma untuk menghasilkan sumber daya manusia yang profesional dalam bidang pendidikan dan non-pendidikan yang berwawasan kewirausahaan;
2. Menciptakan iklim dan budaya akademik yang kondusif sesuai dengan prinsip tata kelola yang baik (*good university governance*);
3. Memberikan layanan kepada masyarakat untuk peningkatan kualitas hidup masyarakat, bangsa, dan negara;
4. Mengembangkan UNM menjadi universitas penelitian dan pengajaran (*teaching and research university*) yang dapat memenuhi kebutuhan pembangunan bangsa; dan
5. Mengembangkan jejaring dengan pemerintah, swasta, dan/atau institusi/lembaga/badan lain pada tingkat nasional dan internasional.

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi Universitas Negeri Makassar (UNM) serta mendukung tercapainya kebijakan pada level nasional, UNM menetapkan 6 (enam) sasaran strategis yang merupakan penjabaran dari lima (5) misi UNM yang ingin dicapai secara nyata yang mencerminkan keberhasilan (*outcome*) dari satu atau beberapa program. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan pencapaian dimaksud setiap sasaran strategis dan program diukur dengan menggunakan Indikator Kinerja Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Program.

Misi 1: Menyelenggarakan kegiatan tridharma untuk menghasilkan sumber daya manusia yang profesional dalam bidang pendidikan dan non-pendidikan yang berwawasan kewirausahaan.

Tujuan:

- 1) Meningkatkan profesionalisme pendidik dan tenaga kependidikan;
- 2) Menghasilkan sumber daya manusia profesional yang berwawasan kewirausahaan yang dapat diterima oleh masyarakat.

Sasaran/ Indikator	Sasaran Strategis dan Indikator (SS)	Sat	Baseline	Target				
				2020	2021	2022	2023	2024
SS1	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran							
SS1.IK1	Program studi yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	%	42	50	100	100	100	100
SS1.IK2	Program studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	%	0	0	5	11	15	20
SS1.IK3	Mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i> atau pembelajaran kelompok berbasis projek (<i>team-based project</i>)/sebagai sebagian bobot evaluasi	%	4	5	10	15	20	25
SS2	Meningkatnya kualitas lulusan							
SS2.IK1	Lulusan S-1 dan D-4/D-3/D-2 yang berhasil mendapat pekerjaan,	%	85	90	92	94	96	98
SS2.IK2	Lulusan S-1 dan D-4/D-3/D-2 yang melanjutkan studi	%	70	75	80	85	89	92
SS2.IK3	Lulusan S-1 dan D-4/D-3/D-2 yang menjadi wiraswasta	%	60	75	80	84	89	90
SS2.IK4	Mahasiswa menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus	%	30	35	38	45	48	50
SS2.IK5	Mahasiswa meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	%	15	21	35	45	48	50

Misi 2: Menciptakan iklim dan budaya akademik yang kondusif sesuai dengan prinsip tata kelola yang baik (*good university governance*).

Tujuan:

- 1) Meningkatkan kualitas sarana dan prasana penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran yang kondusif.
- 2) Terwujudnya universitas yang mandiri dan bertata kelola baik (*good university governance*) yang akuntabel, transparan, yang memperkuat kemitraan
- 3) Meningkatnya kapasitas kelembagaan dalam mengelola asset sebagai sumber pendapatan (*Income Generator*)

Sasaran/ Indikator	Sasaran Strategis dan Indikator (SS)	Sat	Baseline	Target				
				2020	2021	2022	2023	2024
SS4	Meningkatnya kualitas sarana-prasarana akademik							
SS4.IK1	Prodi yang memiliki infrastuktur akademik, riset/inovasi serta fasilitas penunjang lainnya yang cukup dan memadai	%	0,15	0,20	0,25	0,30	0,35	0,1
SS4.IK2	Revitalisasi gedung perkantoran dan atau ruang kuliah sesuai standar pembelajaran moderen	%	45	55	65	75	85	95
SS4.IK3	Revitalisasi ruang <i>micro-teaching</i> dan workshop dalam mewujudkan misi pendidikan dan kewirausahaan	%	25	30	35	40	45	50
SS4.IK4	Pengadaan sistem perparkiran yang aman dan estetik pada tingkat fakultas	%	20	30	40	50	60	70
SS4.IK5	Membangun sistem pengamanan kampus yang berbasis TIK dan tenaga terlatih	%	10	15	20	30	40	50
SS4.IK6		%	35	45	50	60	70	80

SS4.IK8	Penataan ruang sosial/interaksi edukatif dalam iklim akademik	%	45	55	65	75	85	95
SS4.IK9	Inventarisasi barang milik negara/aset yang dimiliki universitas/fakultas/unit	%	60	70	80	90	95	100
SS4.IK10	Pengurusan legalitas kepemilikan aset universitas/fakultas/unit	%	70	75	80	85	90	100
SS5	Meningkatnya kualitas layanan akademik dan non-akademik							
SS5.IK1	Peningkatan kapasitas dan diklat berbasis digital bagi tenaga kependidikan	%	50	60	70	80	90	100
SS5.IK2	Penataan administrasi akademik, kepegawaian dan keuangan berbasis TIK	%	80	85				
SS5.IK3	Penegasan peran dan fungsi dosen sebagai Penasehat Akademik	%	50	60	70	80	90	100
SS5.IK4	Penerapan prinsip <i>service excellence</i> pada setiap unit kerja	%	40	50	60	70	80	100
SS5.IK5	Harmonisasi Standar Operasional Prosedur pada tingkat Universitas/Fakultas/Prodi	%	35	45	55	65	75	85
SS5.IK6	Predikat akuntabilitas kinerja UNM		BB	BB	A	A	A	A
SS5.IK7	Predikat laporan keuangan UNM		WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP
SS5.IK8	Persentase capaian kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA UNM	%	78	80	85	90	93	95
SS5.IK9	Persentase pengadaan barang dan jasa melalui e-procurement	%	100	100	100	100	100	100
SS5.IK10	Persentase pelaksanaan digitalisasi dokumen	%	5	10	40	60	80	90
SS5.IK11	Persentase indeks kepuasan pemangku kepentingan terhadap pelayanan unit layanan terpadu	%	0	60	70	80	90	95
SS5.IK12	Persentase indeks efektivitas pengelolaan dana	%	0	60	75	80	85	90
SS5.IK13	Jumlah Unit kerja yang mendapatkan predikat ZI-WBK/WBBM	unit	0	1	2	5	8	13

SS6	Meningkatnya Kualitas Penataan Organisasi, SDM & hubungan kerja UNM & Badan Usaha							
SS6.IK1	Persentase Pembuatan dokumen job description, Analisis Beban Kerja, Indikator Kinerja Fungsi Jabatan BPB, & laporan hasil evaluasi kinerja SDM	%	60	70	80	90	100	100
SS6.IK2	Penguatan sistem manajemen risiko Badan Bisnis	%	45	50	55	60	65	70
SS6.IK3	Penataan sistem pembiayaan usaha & Analisis Risiko rencana komersialisasi produk, investasi, & kerjasama BPB UNM	%	45	55	65	75	85	95
SS7	Meningkatnya unit bisnis yang mandiri dan berdaya saing							
SS7.IK1	Persentase Penyelesaian Dokumen Perencanaan BPB	%	50	60	70	80	90	100
SS7.IK2	Jumlah Laba bersih Badan Bisnis UNM	%	20	30	40	50	60	70
SS7.IK3	Persentase unit usaha yang mengalami penurunan tingkat kerugian usaha.	%	30	25	20	15	10	5
SS7.IK4	Kebijakan pembiayaan usaha & Pengelolaan Pagu BPB UNM	%	45	55	65	75	85	95
SS7.IK5	Persentase Laporan Analisis Manajemen Risiko BPB UNM	%	50	60	70	80	90	100
SS7.IK6	Persentase Return on Asset (ROA) dari BPU	%	50	60	70	80	90	100
SS7.IK7	Peningkatan produktivitas & utilisasi aset operasional Badan Bisnis	%	50	60	70	80	90	100
SS7.IK8	Persentase pendayagunaan aset	%	45	55	65	75	85	95
SS7.IK9	Persentase Penyusunan SOP Pengelolaan Aset	%	50	60	70	80	90	100
SS7.IK10	Inventarisasi aset badan usaha secara berkala	%	50	60	70	80	90	100
SS7.IK11	Laporan daftar inventaris aset disertai analisis kebutuhan aset BPU UB	%	50	60	70	80	90	100
SS7.IK12	Perbaikan implementasi pola pengelolaan pagu anggaran BPU UB	%	50	60	70	80	90	100
SS7.IK13	Laporan Keuangan	%	70	80	90	100	100	100

Misi 3: Mengembangkan UNM menjadi universitas pengajaran dan penelitian (*Teaching and Research University*) yang dapat memenuhi kebutuhan pembangunan bangsa.

Tujuan:

- 1) Dihasilkannya produk ilmu pengetahuan dan teknologi yang bernilai ekonomi untuk peningkatan kualitas hidup masyarakat dan bangsa.
- 2) Meningkatnya publikasi karya akademik melalui jurnal nasional dan internasional, seminar, diseminasi, pameran produk seni dan teknologi, buku, dan website

Misi 4: Memberikan layanan kepada masyarakat untuk peningkatan kualitas hidup masyarakat, bangsa, dan negara.

Tujuan:

- 1) Menghasilkan karya pengabdian kepada masyarakat yang berbasis hasil-hasil kajian, penelitian dan *best practices*.
- 2) Meningkatkan kinerja lembaga penelitian dan sumber daya pengabdian kepada masyarakat dalam rangka layanan kepada masyarakat

Sasaran/ Indikator	Sasaran Strategis dan Indikator (SS)	Sat	Baseline	Target				
				2020	2021	2022	2023	2024
SS3	Meningkatnya kualitas dosen							
SS3. IK1	Dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 bg subject)	%	18	25	26	27	28	30
SS3. IK2	Dosen yang bekerja sebagai praktisi di dunia industri,	%	18	21	24	26	30	35
SS3. IK3	Dosen membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir	%	18	14	24	26	28	30
SS3. IK4	Dosen tetap berkualifikasi akademik S-3	%	35	54	58	60	62	65

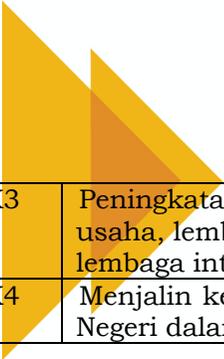
SS3. IK5	Dosen tetap memiliki sertifikat, kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja	%	35	44	46	48	49	50
SS3. IK6	Dosen yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	%	35	22	24	26	28	30
SS3. IK7	Keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	Luaran / dosen	0,1	0,15	0,20	0,25	0,30	0,35
SS5. IK8	Peningkatan kapasitas dosen dalam pengembangan karir	%	40	50	60	70	80	90

Misi 5: Mengembangkan jejaring dengan pemerintah, swasta, dan/atau institusi/ lembaga/badan lain pada tingkat nasional dan internasional.

Tujuan:

- 1) Terwujudnya jejaring kerjasama dengan pemerintah, swasta, dan/atau institusi/lembaga/badan lain pada tingkat nasional dan internasional

Sasaran/ Indikator	Sasaran Strategis dan Indikator (SS)	Sat	Baseline	Target				
			2019	2020	2021	2022	2023	2024
SS8	Perluasan Jejaring, Kemitraan, dan Komunikasi Antar Lembaga							
SS8. IK1	Meningkatkan kuantitas dosen tamu dan kunjungan dosen UNM dalam melakukan perkuliahan/pengujian eksternal	%	30	35	40	45	50	55
SS8. IK2	Kerjasama saling menguntungkan dengan perusahaan/bisnis untuk dana Corporate Social Responsibility	%	15	20	25	30	35	30



SS8.IK3	Peningkatan kerjasama dengan dunia industri/dunia usaha, lembaga riset, pemerintah pusat dan daerah serta lembaga internasional.	%	10	15	20	25	30	35
SS8.IK4	Menjalin kerjasama dengan Universitas dalam dan Luar Negeri dalam realisasi Tri Dharma PT	%	30	40	50	60	70	60

Sementara itu, dalam rangka mencapai sasaran-sasaran strategis tersebut, telah ditetapkan: 10 (Sepuluh) Arah Kebijakan Universitas Negeri Makassar pada tahun 2020-2024, dan 55 program pada tahun 2020-2024.

Adapun 10 (sepuluh) rincian arah kebijakan UNM untuk tahun 2020 adalah sebagai terlihat pada Tabel 4.4 sebagai berikut:

No	Arah Kebijakan	Program
1	Terselenggaranya Tata Kelola dan layanan Akademik Terbaik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perguruan tinggi Badan Hukum (PTN-BH) 2. Penyelenggaraan Pendidikan profesi dan vokasi
2	Peningkatan Reputasi akademik UNM sebagai Kampus Terbaik di Indonesia dan Global	<ol style="list-style-type: none"> 1. Akreditasi internasional bagi program studi 2. Peningkatan peringkat UNM pada pemeringkatan PT dunia (Word Class University, Webometrics, QS100) 3. UNM Masuk Rentang 10-20 PT Terbaik Indonesia 4. Peningkatan jumlah proi akreditasi A/Unggul >70% 5. Publikasi hasil riset untuk rekognisi internasional 6. Peningkatan jumlah mahasiswa asing
3	Implementasi Program Merdeka Belajar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan program merdeka belajar sebagai program nasional 2. Rekstrukturalisasi kurikulum menjadi Outcome Based Education Curriculum 3. Mahasiswa belajar di luar Prodi 4. Dosen berkegiatan di luar kampus 5. Praktisi mengajar di UNM 6. Pelaksanaan Sistem penjaminan Mutu MB-KM 7. Kerja sama Prodi UNM dengan Prodi QS100
4	Penguatan Kapasitas Dosen	<ol style="list-style-type: none"> 1. Akselerasi jumlah dosen dengan jabatan akademik lektor kepala dan guru besar 2. Pengembangan kapasitas pembelajaran <i>case method</i> dan <i>project based</i> 3. Perolehan sertifikasi kompetensi bagi dosen 4. Partisipasi sebagai inviting seminar 5. <i>Visiting</i> profesor
5	Peningkatan Relevansi Lulusan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sertifikasi kompetensi mahasiswa 2. Peningkatan kemampuan berbahasa asing (bahasa Inggris) 3. Perolehan kredit melalui <i>student mobility</i> dan transfer kredit internasional
6	Peningkatan Reputasi Riset dan Inovasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hilirisasi riset 2. Peningkatan jumlah inovasi 3. Kolaborasi riset internasional

		<ol style="list-style-type: none"> 4. <i>Joint publication</i> dengan PT luar negeri 5. Perolehan pendanaan riset dari lembaga internasional 6. Penyelenggaraan <i>Annual Conference</i> yang bereputasi 7. Peningkatan jumlah paten dan HKI 8. Peningkatan jumlah penelitian didanai oleh industri 9. Pembentukan Pusat Unggulan Iptek
7	Penguatan UNM sebagai Kampus Digital dalam Layanan Akademik dan Kemahasiswaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perkuliahan Berbasis Digital (<i>Blended Learning</i>) 2. Digitalisasi Sistem Informasi Akademik (seperti, Dashboard MBKM) 3. Digitalisasi Layanan Penyelesaian Tugas Akhir Mahasiswa 4. Digitalisasi Sistem Kepenasihatan Akademik 5. Digitalisasi Administrasi dan Pembinaan Karier Dosen (seperti, Aplikasi <i>Tracking</i> PAK Dosen) 6. Layanan perpustakaan dan sumber belajar digital
8	Integrasi Visi Kewirausahaan UNM dalam Bidang Akademik dan Kemahasiswaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Standardisasi Matakuliah Kewirausahaan 2. Sertifikasi pengampu MK Kewirausahaan 3. Pelibatan dunia usaha dalam kuliah kewirausahaan 4. Membuka Prodi Unik dan Khas Kewirausahaan yang hanya Ada di UNM
9	Penataan Regulasi dalam Bidang Akademik, Keuangan, Kemahasiswaan dan Kerjasama	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peraturan rektor tentang dosen berkegiatan di luar kampus 2. Peraturan rektor tentang praktisi mengajar di IDUKA 3. Peraturan rektor tentang rekognisi kegiatan mahasiswa 4. Harmonisasi SOP bidang akademik 5. Harmonisasi SOP bidang keuangan 6. Harmonisasi SOP bidang mahasiswa 7. Harmonisasi SOP bidang Kerjasama
10	Penguatan Kelembagaan, Kerja sama & Badan Usaha UNM dalam mendirikan unit bisnis mandiri yang berdaya saing luas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peraturan Rektor tentang penataan pengelolaan aset dan badan usaha UNM 2. Penyusunan SOP Pengelolaan Aset 3. Inventarisasi aset badan usaha secara berkala disertai analisis kebutuhan aset BPU Unit Bisnis 4. Penataan sistem pembiayaan usaha dan Analisis Risiko rencana komersialisasi produk, investasi, & kerjasama BPB UNM 5. Penguatan sistem manajemen risiko Unit Bisnis 6. Peningkatan produktivitas & utilisasi aset operasional Badan Bisnis

4.2. KERANGKA PENDANAAN

Sasaran/ Indikator	Sasaran Strategis dan Indikator (SS)	Sat	Baseline	Target				
				2020	2021	2022	2023	2024
SS1	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	Rp		27,969,000,000	30,391,000,000	33,886,000,000	37,783,000,000	42,128,000,000
SS2	Meningkatnya kualitas lulusan	Rp		47,948,000,000	52,099,000,000	58,090,000,000	64,771,000,000	72,219,000,000
SS3	Meningkatnya kualitas dosen	Rp		19,978,000,000	21,707,000,000	24,204,000,000	26,987,000,000	30,091,000,000
SS4	Meningkatnya kualitas sarana-prasarana akademik	Rp		31,965,000,000	34,732,000,000	38,727,000,000	43,180,000,000	48,146,000,000
SS5	Meningkatnya kualitas layanan akademik dan non-akademik	Rp		267,711,000,000	290,887,000,000	324,339,000,000	361,638,000,000	403,226,000,000
SS6	Meningkatnya Kualitas Penataaan Organisasi, SDM & hubungan kerja UNM & Badan Usaha	Rp		35,800,000,000	37,732,000,000	39,727,000,000	43,375,000,000	47,678,000,000
SS7	Meningkatnya unit bisnis yang mandiri dan berdaya saing	Rp		250,622,000,000	280,677,000,000	302,539,000,000	321,647,000,000	367,126,000,000
SS8	Perluasan Jejaring, Kemitraan, dan Komunikasi Antar Lembaga	Rp		3,995,000,000	4,341,000,000	4,840,000,000	5,397,000,000	6,018,000,000



BAB V PENUTUP

Rencana Strategis (Renstra) Universitas Negeri Makassar (UNM) 2020-2024 ini merupakan acuan dasar bagi seluruh unit kerja yang ada di UNM untuk menyusun rencana kerja tahunan masing-masing unit kerja. Renstra tersebut akan dijabarkan ke dalam Rencana Fakultas dan Program studi. Rencana strategis diharapkan mampu menjangkau kedepan namun tetap fleksibel dengan perubahan, sehingga betul-betul menjadi dasar dari *action plan* setiap unit kerja dan universitas.

Rencana Strategis Universitas Negeri Makassar tahun 2020-2024 ini merupakan salah satu persyaratan administrasi perguruan tinggi dalam usulan penerapan Pengelolaan dan pengembangan UNM. Realisasi dari berbagai kegiatan yang tertuang dalam Renstra ini membutuhkan kerja bersama seluruh komponen di universitas Negeri Makassar. Dengan menjadikan Renstra sebagai acuan di setiap unit kerja di lingkungan UNM maka diharapkan dapat mengantarkan UNM menuju *campus world class university*.

Keberhasilan pelaksanaan Renstra ini merupakan harapan nyata pengembangan pendidikan masa depan untuk dapat mempersiapkan generasi muda yang memiliki kemampuan *IPTEKSA* yang sesuai dengan tuntutan berkehidupan berbangsa dan bernegara dalam persaingan global. Oleh sebab itu sangat diharapkan komitmen penuh dari segenap unsur pimpinan dan civitas akademika UNM untuk melaksanakannya dengan sebaik-baiknya agar cita-cita masa depan Universitas Negeri Makassar untuk menjadi lembaga pendidikan tinggi yang terkemuka dapat terwujud.

Akhirnya dengan rampungnya Renstra UNM 2020-2024, diharapkan dapat mendorong peningkatan capaian kinerja tahun mendatang dengan memantapkan pelaksanaan program secara konsisten, terpadu dan akuntabel.



UNM

DEVELOPMENT
CENTRE UNIVERSITAS
NEGERI
MAKASSAR

